

SEMIOTIKA REALITAS INDUSTRI K-POP PADA MUSIK VIDEO NEW JEANS "OMG"

Oleh:

Argenta Diansyah Pradana (192022000180)

Dosen Pembimbing :

Dr. Didik Hariyanto, M.Si.

Progam Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni, 2023

Pendahuluan

Korean Wave (K-Wave) atau Hallyu merupakan budaya pop yang berasal dari Korea Selatan yang banyak diminati oleh seluruh masyarakat dunia, tak terkecuali Indonesia. Pada masa pemerintahan Presiden Kim Dae Jung (1993-1998) dengan slogan politik “Creation of the New Era” K-Wave telah dipersiapkan untuk disebarakan ke internasional dengan tujuan untuk menghapus representasi Korea Selatan pada saat itu yang tradisional ke lebih modern (Putri et al., 2019).



Hal ini didasari oleh budaya konsumen, produk akan dibuat sesempurna mungkin hingga memunculkan impian bagi pembelinya dan hal ini umum dalam sistem kapitalis, hingga bentuk tubuh perempuan maupun laki-laki memiliki peranan penting dalam membentuk sebuah identitas sebuah produk (Rosida, 2018).



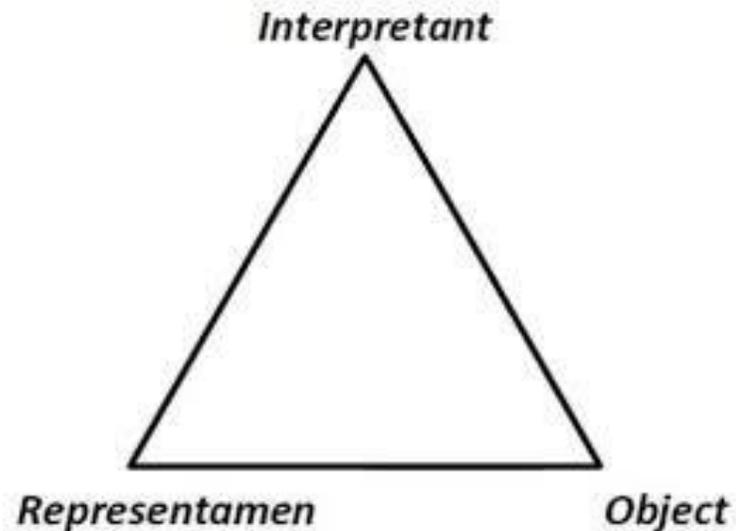
New Beats



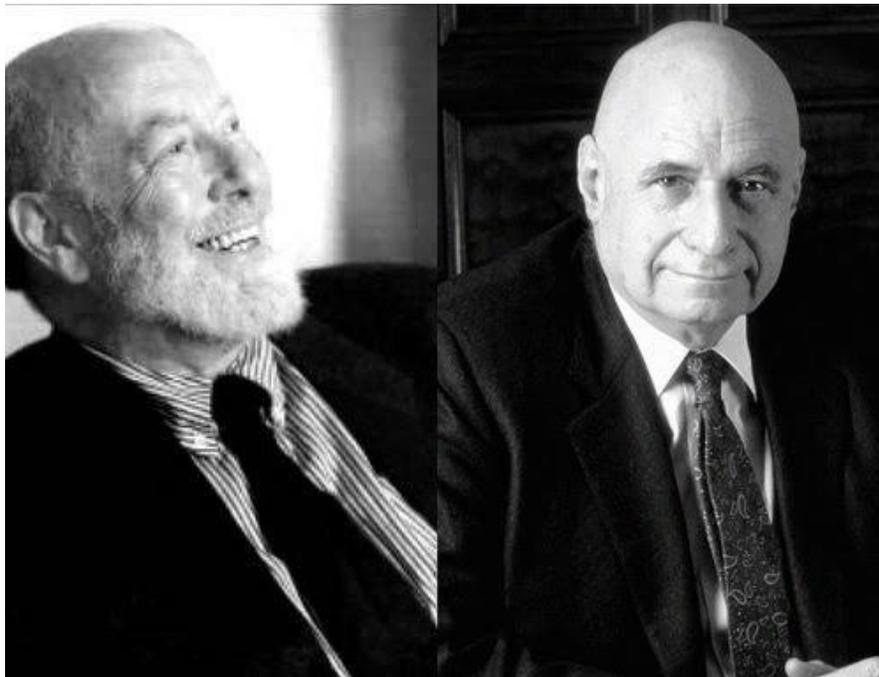
Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- ❑ Bagaimana realitas industri K-Pop yang ditampilkan pada Musik Video New Jeans yang berjudul "OMG"?

Teori



Semiotika Charles Sanders Peirce yang dikenal dengan segitiga makna (triangle meaning) yang meliputi tanda (Representamen), objek (Object), dan interpretan (Interpretant)



Berger & Luckman mempunyai teori tentang realitas sosial dibagi menjadi 3, yaitu realitas objektif, realitas simbolik dan realitas subjektif. (Hidayaturrahman et al., 2020)

Metode

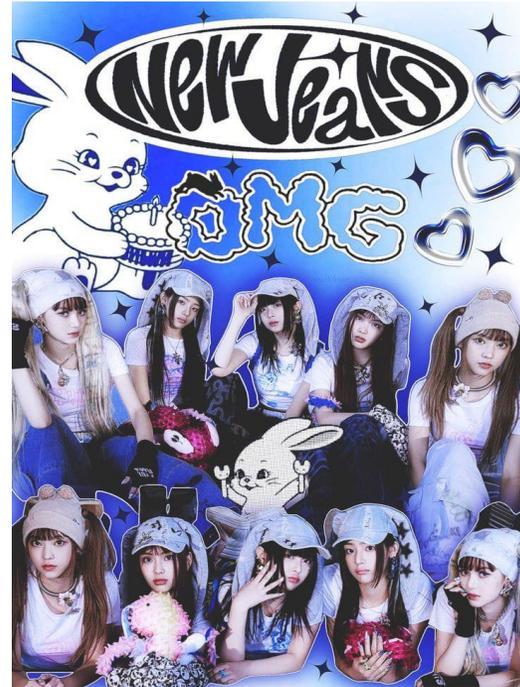
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Teknik pengumpulan data dengan observasi dan studi literatur.

Data dalam penelitian ada 2, yaitu data primer dan sekunder. Data primer yaitu Musik Video NewJeans, data sekunder meliputi jurnal, buku dan internet.

Pembahasan

Total scene pada Musik Video New Jeans ada 14



Ada 3 scene yang menggambarkan realitas industri K-Pop

Pembahasan

Scene 1

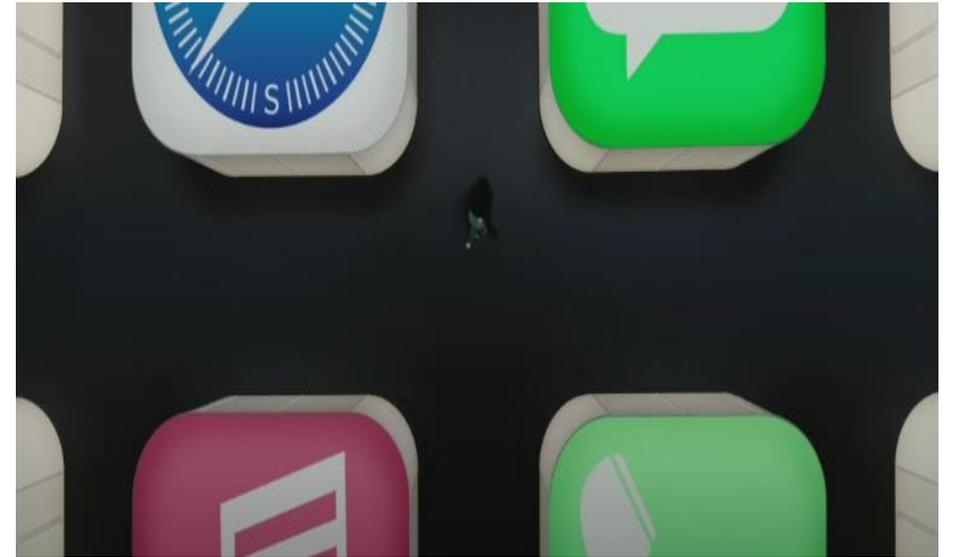


Scene 1 dengan menunjukkan sekumpulan perempuan memakai baju pasien warna putih yang berada di ruangan Asylum dengan berlatar putih yang berarti bersih, terbuka dan terang yang dapat memberikan efek tenang, sehingga membantu pasien dalam masa pemulihan. Serta salah satu orang yang berkata “나는 사실 아이폰이었다. (naneun sasil aipon-ieosdda)” yang mempunyai arti “I was actually an Iphone” yang menandakan bahwa mereka dalam gangguan mental / jiwa. Ekspresi datar menunjukkan ketidaknyamanan dalam menjadi idol yang tertekan dan sedih karena tidak bisa mereka ungkapkan.

Pembahasan

Scene 2 digambarkan dengan seorang idol yang merasa bahwa dirinya menjadi sebuah smartphone yaitu Iphone. Lalu sebuah perempuan sedang berlarian dilayar beranda Iphone menggambarkan seorang idol yang harus menuruto kemauan agensi dan penggemar serta didukung dengan perkataan “나는 당신을 위해 거기에 있습니다 네가 부르면 언제든지 어디든 달려갈게 보고 싶은 걸 보여줄게 말을 걸고 노래할게” (naneun dangsin-eul wihae geogie issseubnida nega buleumyeon eonjedeun eodideun dallyeogalge bogo sip-eun geol boyeojulge mal-eul geolgo nolaehalge) yang mempunyai arti Yang mempunyai arti Saya ada untuk anda. Ketika anda menelepon, saya akan lari ke mana saja kapan saja, saya akan menunjukkan kepada Anda apa yang ingin anda lihat, Saya akan berbicara untuk anda dan bernyanyi untuk anda. Itu menunjukkan bahwa harus selalu ada dan bisa dimanapun dan kapanpun disegala kondisi seperti halnya siri pada fitur Iphone.

Scene 2



Pembahasan



Scene 9



Pada scene 9 menggambarkan sebuah kehidupan sebuah idol dengan para penggemar mereka. Standart sifat dan kecantikan seorang idol digambarkan dengan sebuah putri dalam dongeng, warna hitam menggambarkan keanggunan dan keseksian dari suatu idola yang akan menjadi standart kecantikan dari para penggemar. Beruang digambarkan dengan sifat beruang yang seperti seorang penggemar. Pangeran yang terjatuh karena terkena serangan beruang digambarkan orang terdekat sang idol yang terkena serang dari penggemar yang dekat dengan idol.

Pembahasan

Dari hasil pembahasan analisa ditemukan beberapa bagian yang menunjukkan realitas industri K-Pop pada MV New Jeans "OMG" :

1. Menjadi idol harus patuh kepada Agensi dan Penggemar
2. Stereotip Gender
3. Efek Parasosial Relationship dari seorang idol

Analisis keseluruhan dari musik video ini baik dari scene, dan perkataan yang ada adalah menggambarkan realitas sosial subjektif. Dikatakan realitas subjektif karena suatu fenomena sosial yang terjadi secara fakta, yang kemudian emosinya dikonstruksikan dengan suatu karya.

Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini adalah MV New Jeans "OMG" menggambarkan realitas industri hiburan korea yang diterima personel idol K-Pop yang dituntut sempurna oleh penggemar. Mereka dibentuk seperti itu oleh agensi mereka untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan konsumen yang beranekan ragam. Beberapa dari mereka menjalani hal tersebut tidak dengan senang hati, adapula yang tertekan karena mereka dibentuk karena tuntutan tidak seperti menjadi diri mereka sendiri. Mereka dibentuk untuk mencari banyak penggemar, mempunyai banyak penggemar memang menguntungkan. Akan tetapi banyak penggemar juga memiliki beban yang berat, karena harus menjadi seperti yang diinginkan para penggemar. Apabila suatu idol tidak seperti yang diharapkan mereka tentunya akan muncul suatu pergolakan dari penggemar yang bisa mempengaruhi kehidupan pribadi dari seorang idol.

